

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Kajian Linguistik Klinis pada Penderita *Bell's Palsy*: Studi Kasus Kesulitan Artikulasi Fonem Konsonan dan Upaya Penanggulangannya”. Penelitian ini mengenai gejala kebahasaan yang dialami penderita *Bell's Palsy* dalam kesulitan mengartikulasikan fonem konsonan bilabial, labiodental dan apikoalveolar. Ada tiga rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini: (1) bagaimana kemampuan penderita *Bell's Palsy* dalam mengucapkan fonem konsonan, (2) bagaimana pola perubahan fonem konsonan yang muncul dari kesulitan artikulasi penderita *Bell's Palsy*, dan (3) upaya apa yang dapat dilakukan dalam menanggulangi kesulitan artikulasi fonem konsonan pada penderita *Bell's palsy*. Untuk menjawab masalah tersebut, tahap pengumpulan data dimulai dengan tes pelafalan kata, wawancara serta observasi. Setelah dikumpulkan ujaran-ujaran yang dihasilkan penderita BP, data diklasifikasikan berdasarkan kemampuan ujaran penderita BP, pola perubahan bunyinya dan upaya apa yang dapat dilakukan dalam membantu penderita BP untuk dapat mengartikulasikan fonem konsonan bilabial, labiodentals dan apikoalveolar dengan benar. Kesalahan yang dilakukan penderita BP adalah dengan penghilangan dan penggantian fonem. Seiring pulihnya kondisi fisik khususnya artikulator penderita BP, kemampuan berbahasa penderita BP pun membaik. Tes pelafalan kata dalam penelitian ini masih kurang beragam dan terstruktur, maka dari itu diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.

Kata Kunci: linguistik klinis, kesulitan artikulasi, fonem konsonan, bilabial, labiodentals, apikoalveolar

## ABSTRACT

The research, entitled "Kajian Linguistik Klinis pada Penderita *Bell's Palsy*: Studi Kasus Kesulitan Artikulasi Fonem Konsonan dan Upaya Penanggulangannya ". This research is about language phenomenon difficulties articulation consonants bilabial, labiodentals, apikoalveolar of Bell's Palsy patient. There are three formula problem that will be examined in this study: (1) how Bell's Palsy sufferer's capabilities in articulation consonant phonemes, (2) how the patterns of consonantal phoneme changes that arise from the difficulty of articulation with Bell's Palsy, and (3) what efforts can be use to helps the difficulty of articulation consonants phonemes in Bell's Palsy patient. To answer these problems, data collection stage begins with the word pronunciation test, interview and observation. Once collected and conducted the the speech generated of BP patient, the data classified based on the ability of speech pattern changes, it reads and what can be done to help patient with BP to be able to articulate the bilabial labiodentals and apikoalveolar consonants. The mistakes made with BP patient are removal and replacement of phonemes. Along with the return to physical conditions in particular articulator the sufferer of BP, BP patient language proficiency was improved. The variety of pronunciation test in this research is limited and unstructured, therefore expectation subsequent research can fill the deficiencies that exist in this study.

KeyWords: clinical linguistics, the difficulty of articulation, consonants, bilbial, labiodentals, apikoalveolar

Ana Roviana Purnamasari, 2015

*Kajian Linguistik klinis pada penderita Bells's Palsy*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu